



**PERSEPSI SISWA SMP NEGERI 17 PEKALONGAN
TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) STAIN
PEKALONGAN TAHUN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

DINI RIZKIYANI
NIM. 232 108 196

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



05SK054821.00

ASAL BUKU INI	:	<i>PENULIS</i>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<i>19 DES 2012</i>
NO. KLASIFIKASI	:	<i>PA/12 0540</i>
NO. INDIK	:	<i>054021</i>

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

PEKALONGAN

2012

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : DINI RIZKIYANI

NIM : 232108196

Jurusan : TARBIYAH

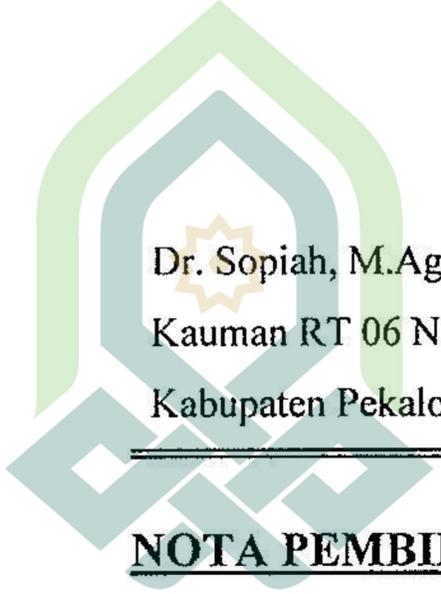
Menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi yang berjudul **“PERSEPSI SISWA SMP NEGERI 17 PEKALONGAN TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) STAIN PEKALONGAN TAHUN 2011/2012”** adalah benar-benar Karya Ilmiah yang dibuat oleh Penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat, maka gelar kesarjanaan yang diperoleh akan dicabut keabsahannya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2012

Yang Menyatakan


DINI RIZKIYANI
NIM. 232108196



Dr. Sopiah, M.Ag
Kauman RT 06 N0. 21 Wiradesa
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Saudara Dini Rizkiyani
Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : DINI RIZKIYANI
NIM : 232108196
Judul : PERSEPSI SISWA SMP NEGERI 17 PEKALONGAN TERHADAP
KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PRAKTIK
PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) STAIN PEKALONGAN
TAHUN 2011/2012.

Dengan permohonan agar skripsi saudara di atas dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Sopiah, M.Ag
NIP. 197107072000032001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

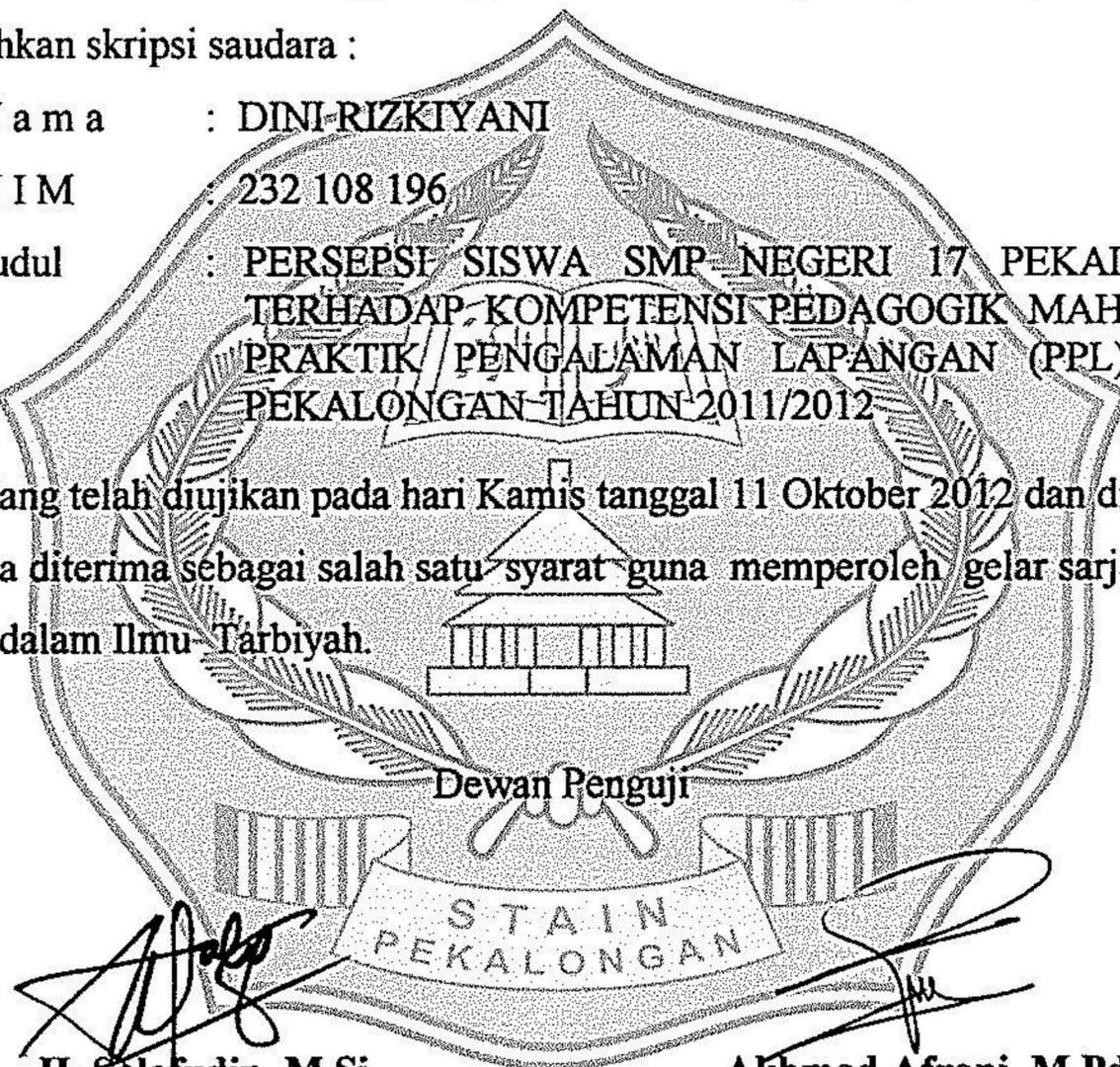
Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan
Telp. (0285) 412575 - 412572. Fax. 423418
Email : stain pkl@telkom.net – stain pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

N a m a : DINI-RIZKIYANI
N I M : 232 108 196
**Judul : PERSEPSI SISWA SMP NEGERI 17 PEKALONGAN
TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA
PRAKTIK / PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) STAIN
PEKALONGAN TAHUN 2011/2012**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 11 Oktober 2012 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata
satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.



H. Salafudin, M.Si
Ketua

Akhmad Afroni, M.Pd
Anggota



Pekalongan, 11 Oktober 2012
Ketua
Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Ayah Ichwani dan Ibu Chunaini tercinta yang tidak henti-hentinya membasahi jiwaku dengan kasih sayang yang tulus dan ikhlas, serta iringan do'a demi kesuksesanku.
- Kakak-kakakku (Zaenal Arifin dan Nur Arifah) dan keponakan-keponakanku (M. Hilman Afif dan Aina Talita Zahran) tersayang dengan melihat canda dan senyumnya dapat memberikan motivasi.
- Para guru dan dosenku, pembuka cakrawala dan pikiranku.
- Teman-teman seperjuanganku kelas E yang selalu membantu, memberika semangat dan dorongan buat aku.
- Teman-teman KKN dan PPL yang selalu kuingat perjuangan kita bersama, walaupun singkat kebersamaan kita akan selalu kukenang.
- Almamaterku yang telah memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan.
- Sahabat-sahabatku tercinta yang tak dapat kusebutkan satu persatu.

MOTO

Q.S. Al-Mujaadilah 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

“Allah pasti akan mengangkat orang-orang yang beriman dan berpengetahuan diantaramu beberapa tingkat lebih tinggi” (Q.S. Mujaadilah 11).

ABSTRAK

Rizkiyani, Dini. 2012. Persepsi Siswa SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) STAIN Pekalongan tahun 2011/2012.

Kata kunci : Persepsi dan Kompetensi Guru

Istilah persepsi adalah digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda atau sesuatu yang dialami. Dalam kamus standar dijelaskan bahwa persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan penginderaan, persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat menyadari keadaan sekelilingnya.

Kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggungjawab dan layak. Kompetensi guru berperan penting dalam kegiatan dan hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing siswa. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran. Kompetensi tersebut merupakan kualifikasi guru yang terpenting. Sebagai calon seorang guru mahasiswa PPL harus memiliki kedua kompetensi tersebut, agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Untuk maksud ini peneliti hendak meneliti kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan tahun 2011/2012.

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan Bagaimana persepsi siswa SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan tahun 2011/2012?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan tahun 2011/2012.

Metode penelitian ini meliputi desain penelitian, di mana penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitiannya adalah penelitian lapangan, sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 17 Pekalongan yang berjumlah 56 siswa. Sementara teknik pengumpulan datanya adalah angket, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan analisis data yang digunakan model analisis data prosentase.

Dari penelitian yang dilakukan penulis Persepsi siswa SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan tahun 2011/2012 adalah "cukup baik", hal ini dibuktikan dari hasil keseluruhan perhitungan persentase alternatif jawaban angket tentang persepsi siswa SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan tahun 2011/2012, diketahui bahwa responden yang memiliki alternatif jawaban "sering" sebesar 65% adalah jawaban yang paling banyak. Jika dikonsultasikan dengan tabel patokan nilai P, maka nilai P 65% berarti "cukup baik". Jadi alternatif jawaban "sering" sebesar 65% berarti cukup baik. Sehingga hipotesa yang penulis ajukan "persepsi siswa SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap

kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan” adalah cukup baik dapat diterima kebenarannya.





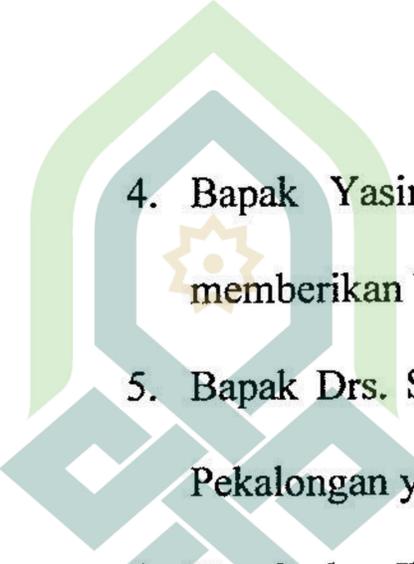
KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul **“PERSEPSI SISWA SMP NEGERI 17 PEKALONGAN TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) STAIN PEKALONGAN TAHUN 2011/2012”** ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh Muslih, M.Pd. Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sopiah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

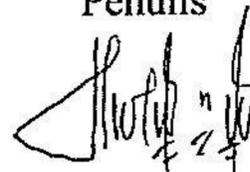
- 
- 
4. Bapak Yasin Abidin, M.Pd., selaku Wali Studi yang telah senantiasa memberikan bimbingan dan dorongan.
 5. Bapak Drs. Supriyono, S.H, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Pekalongan yang telah memberikan izin lokasi penelitian kepada penulis.
 6. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
 7. Bapak Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan beserta stafnya, yang telah memberikan kemudahan-kemudahan bagi penulis di dalam mencari dan melengkapi bahan baca yang diperlukan.
 8. Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan kemahasiswaan dengan baik.
 9. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini

Penulis hanya berdoa semoga amal baik semua pihak, baik yang telah tersebut dan yang tidak penulis sebutkan satu persatu mendapat imbalan dari Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. *Amin ya robbal alamin.*

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis



DINI RIZKIYANI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II PERSEPSI DAN KOMPETENSI GURU	
A. Persepsi	
1. Pengertian Persepsi	22
2. Proses Persepsi	23
3. Prinsip Dasar Persepsi	24
4. Peranan Persepsi	24
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	25
B. Kompetensi Guru	
1. Pengertian Kompetensi	26



2. Aspek-aspek Kompetensi	28
3. Tugas dan Peran Guru	31
4. Kompetensi Pedagogik dalam Pembelajaran	37

BAB III PERSEPSI SISWA SMP NEGERI 17 PEKALONGAN TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PPL STAIN PEKALONGAN TAHUN 2011/2012

A. Gambaran Umum SMP Negeri 17 Pekalongan

1. Sejarah berdirinya	42
2. Letak Geografis	43
3. Visi dan Misi SMP Negeri 17 Pekalongan	43
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 17 Pekalongan	45
5. Keadaan Guru, Pegawai, dan Siswa	46
6. Keadaan Gedung	49
7. Peluang, Tantangan dan Hambatan SMP Negeri 17 Pekalongan	50

B. Persepsi Siswa SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL STAIN Pekalongan tahun 2011/2012

Persepsi Siswa SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL STAIN Pekalongan tahun 2011/2012	52
--	----

BAB IV ANALISIS PERSEPSI SISWA SMP NEGERI 17 PEKALONGAN TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PPL STAIN PEKALONGAN TAHUN 2011/2012

Analisis Persepsi SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL STAIN Pekalongan tahun 2011/2012	72
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 86

B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1 : Keadaan Guru SMP Negeri 17 Pekalongan	46
Tabel. 2 : Keadaan Pegawai SMP Negeri 17 Pekalongan.....	47
Tabel. 3 : Keadaan Siswa SMP Negeri 17 Pekalongan.....	49
Tabel. 5 : Klasifikasi Jawaban Angket	53
Tabel. 6 : Jumlah Perolehan Nilai per Item Pertanyaan	55
Tabel. 7 : Mahasiswa PPL STAIN Pekalongan Menciptakan Perlakuan yang berbeda sesuai Karakteristik Siswa	58
Tabel. 8 : Mahasiswa PPL STAIN Pekalongan Memberikan Motivasi kepada Siswa	59
Tabel. 9 : Mahasiswa PPL STAIN Pekalongan Menjelaskan Terlebih Dahulu Tujuan Pembelajaran Sebelum Memulai Pembelajaran	60
Tabel. 10 : Mahasiswa PPL STAIN Pekalongan Menggunakan Metode Bervariasi	61
Tabel. 11 : Mahasiswa PPL STAIN Pekalongan Menggunakan Alat Bantu berupa LCD	62
Tabel. 12 : Mahasiswa PPL STAIN Pekalongan Memberikan Dorongan pada Siswa untuk Mengenali dan Mendayagunakan Lingkungan sebagai Sumber Belajar	63
Tabel. 13 : Mahasiswa PPL STAIN Pekalongan Menggunakan Metode sesuai dengan Pokok Bahasan	64
Tabel. 14 : Mahasiswa PPL STAIN Pekalongan Mengulas atau Menanyakan Pelajaran yang Lalu Sebelum Pelajaran dimulai	65
Tabel. 15 : Mahasiswa PPL STAIN Pekalongan Menciptakan Suasana yang Kondusif dalam proses pembelajaran	66
Tabel. 16 : Mahasiswa PPL STAIN Pekalongan Melakukan Perubahan Posisi Mengajar di Kelas	67

Tabel. 17	: Mahasiswa PPL STAIN Pekalongan Menjelaskan Materi Pembelajaran dengan Jelas	68
Tabel. 18	: Mahasiswa PPL STAIN Pekalongan Menyimpulkan Materi dengan Baik	69
Tabel. 19	: Mahasiswa PPL STAIN Pekalongan Memberikan Umpan Balik kepada Siswa	69
Tabel. 20	: Mahasiswa PPL STAIN Pekalongan Mengadakan Evaluasi/Penilaian pada Setiap Pokok Bahasan	70
Tabel. 21	: Mahasiswa PPL STAIN Pekalongan Mengadakan Kegiatan di Luar Jam Pelajaran.....	71
Tabel. 22	: Tabel Patokan Interpretasi Nilai P.....	73
Tabel. 23	: Hasil Nilai Prosentase dan Interval Nilai Prosentase Alternatif Jawaban Angket	74
Tabel. 24	: Hasil Nilai Prosentase tiap Alternatif Jawaban Angket	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

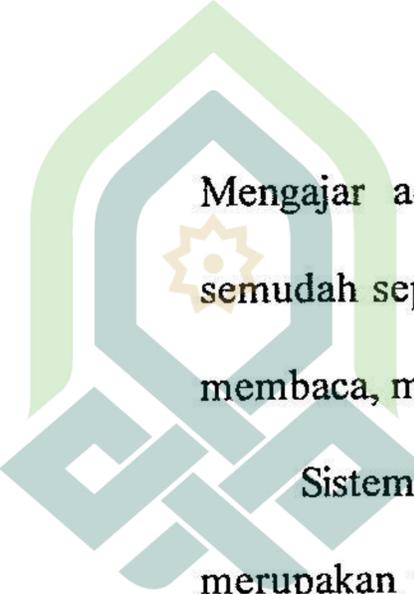
Pendidikan merupakan kebutuhan manusia, kebutuhan pribadi seseorang, kebutuhan yang tidak dapat diganti dengan yang lain. Karena pendidikan merupakan kebutuhan individu untuk mengembangkan kualitas, potensi dan bakat diri. Pendidikan membentuk manusia dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari kebodohan menjadi paham, intinya pendidikan membentuk jasmani dan rohani paripurna.¹ Dunia pendidikan memang dunia yang tidak pernah bisa habis untuk diperbincangkan. Karena selama manusia itu ada, perbincangan tentang pendidikan akan tetap eksis di dunia. Nafas manusia adalah nafas pendidikan, sehingga mustahil manusia hidup tanpa pendidikan di dalamnya.² Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik.³

Kegiatan mengajar merupakan suatu keterampilan yang dengan sendirinya dapat dipelajari, sebagai suatu ilmu yang juga sebagai seni. Seorang guru harus bersifat sebagai artis, guru harus dapat berperan di muka kelas, sebagaimana seorang artis berperan di atas panggung.

¹ Istiqhfarotul Rahmaniyyah, *Pendidikan Etika*, (Malang: Aditya Media, 2010), h. 2.

² Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 30.

³ Buchari Alma, et al., *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 3.



Mengajar adalah suatu proses kegiatan yang kompleks. Mengajar tak semudah seperti disangka orang, siapa saja yang sudah belajar, atau sudah membaca, maka dia akan bisa mengajar.

Sistem pendidikan guru sebagai suatu sub sistem pendidikan nasional merupakan faktor kunci dan memiliki peran yang sangat strategis. Karena pada hakikatnya, penyelenggaraan dan keberhasilan proses pendidikan pada semua jenjang dan semua satuan pendidikan ditentukan oleh faktor guru, disamping perlu adanya unsur-unsur penunjang lainnya. Kualitas kemampuan guru yang rendah akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan sedangkan derajat kemampuan guru sejak mula disiapkan pada suatu lembaga pendidikan guru baik secara berjenjang maupun keseluruhan.⁴

Kualifikasi dan kompetensi menjadi seorang guru menjadi satu syarat penting untuk menunjukkan bahwa pekerjaan professional itu memiliki basis keilmuan dan teori tertentu. Kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan dan persiapan yang cukup lama yang dilakukan melalui seleksi secara terus menerus. Karena guru professional dari sudut ini, harus dapat diuji kemampuan-kemampuan teknisnya yang berkaitan dengan kemampuan kepribadian, dan kemampuan social. Dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, kualifikasi akademik ini harus dibuktikan melalui penguasaan guru terhadap empat kompetensi utama yakni

⁴ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 5

kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang, akibat dari pendidikan maupun pelatihan, atau pengalaman belajar informal tertentu yang didapat, sehingga menyebabkan seseorang dapat melaksanakan tugas tertentu dengan hasil yang memuaskan. Orang yang memiliki kualifikasi akademik tertentu, meskipun secara formal dapat diasumsikan memiliki kompetensi yang memadai namun tidak selamanya demikian. Seorang guru yang berijazah kependidikan tertentu belum tentu memperlihatkan kompetensi sesuai dengan kualifikasi akademik yang dimilikinya seperti bisa mengajar dengan terampil menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat atau mampu menyampaikan pelajaran secara menarik. Ia bisa saja berijazah kependidikan tetapi buruk dalam kemampuan mengajar dalam kemampuan mengajar di kelas, tidak ramah kepada siswa atau kurang menguasai materi pembelajaran. Pada kasus ini guru memiliki kualifikasi akademik yang layak, tetapi kompetensinya tidak layak. Sebaliknya, bisa saja terjadi bahwa ada orang yang tidak berkualifikasi akademik kependidikan tetapi terampil dalam mengajar mampu menyampaikan pelajaran secara menarik dan mudah dipahami oleh para siswa. Dalam kasus ini yang bersangkutan sebagai guru tidak memiliki kualifikasi akademik yang layak, tetapi memiliki kompetensi yang layak.⁵

⁵ Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), h. 16-17.



Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan atau dikenal dengan STAIN Pekalongan terdapat beberapa jurusan, salah satunya jurusan Tarbiyah S₁ PAI yang menyelenggarakan kegiatan perkuliahan bagi mahasiswa yang memiliki visi mencetak tenaga pendidik/guru agama Islam yang professional. Adapun tujuan yang diharapkan adalah menyiapkan sarjana pendidikan agama Islam yang berakhlak mulia, memiliki kemampuan akademik dan professional dibidang ilmunya untuk kepentingan bangsa dan Negara.

Jurusan Tarbiyah yang ada di STAIN Pekalongan menyelenggarakan perkuliahan kependidikan. Jurusan tersebut juga harus mampu mencetak sarjana-sarjana pendidikan agama Islam yang benar-benar kompeten dalam kegiatan pengajaran sebagai kualifikasi profesi yang nanti disandangkan sebagai seorang guru/pendidik. Dalam rangka untuk menyiapkan mahasiswa agar nantinya pada saat benar-benar terjun menjadi guru yang kompeten, dalam hal ini jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan telah menyelenggarakan kegiatan perkuliahan praktik mengajar kelas kecil yang benar-benar menjadi kesiapan dalam kegiatan praktik mengajar mahasiswa jurusan Tarbiyah dalam kegiatan praktik mengajar mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Kegiatan ini sebagai salah satu upaya yang diselenggarakan jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dalam menghantarkan para mahasiswanya agar mampu dan kompeten ketika nanti menjadi seorang

pendidik atau guru yang menguasai materi yang akan diajarkan serta dapat mengkondisikan peserta didiknya yang berkualitas pula.⁶

Dengan melihat uraian di atas peneliti berminat untuk meneliti mengenai kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang sangat menunjang atas tercapainya suatu pembelajaran. Sebagai seorang personal pendidikan, guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PERSEPSI SISWA SMP NEGERI 17 PEKALONGAN TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) STAIN PEKALONGAN TAHUN 2011/2012” dengan alasan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.
2. Kompetensi dalam mengajar sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam mempraktikkan ilmunya yang telah dipelajari dalam perkuliahan. Apakah mahasiswa sudah mempunyai kepandaian khusus untuk menjalankan profesinya sebagai calon guru atau belum. Untuk itu peneliti lebih menekankan pada kompetensi pedagogik dalam praktik mengajar.
3. PPL adalah tolak ukur untuk mengetahui apakah mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan Tarbiyah sudah dapat menyerap mata kuliah yang

⁶ Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, (Pekalongan: STAIN PRESS, 2008-2009), h. 75.



telah diambil dan mempraktikkannya dalam proses belajar mengajar di sekolah atau belum. Peneliti ingin mengetahui lebih lanjut persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahannya yakni:

Bagaimana Persepsi Siswa SMP Negeri 17 Pekalongan Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) STAIN Pekalongan Tahun 2011/2012?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Persepsi Siswa SMP Negeri 17 Pekalongan Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) STAIN Pekalongan Tahun 2011/2012?

D. Kegunaan Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan ada kegunaan hasil penelitian yang dapat diperoleh antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pendidikan, terutama mengenai kompetensi pedagogik dalam pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai masukan bagi mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) dalam kegiatan praktik mengajar STAIN Pekalongan untuk memperhatikan kecakapan dan kemandirian dalam mengolah materi yang akan diajarkan.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengumpulkan referensi guna menghasilkan karya tulis ilmiah. Selama proses pembuatan skripsi yang terkait tentang kompetensi guru dan praktik pengalaman lapangan mahasiswa STAIN Pekalongan antara lain:

1. Analisis Teoritis

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, social, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan professional.⁷

E. Mulyasa menyatakan Tugas guru yang paling utama adalah mengajar, dalam pengertian menata lingkungan agar terjadi kegiatan belajar pada peserta didik. Guru harus menyadari bahwa mengajar memiliki sifat yang sangat kompleks secara bersamaan. Aspek pedagogis, psikologis dan didaktis secara bersamaan. Aspek pedagogis

⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 26.



menunjuk pada kenyataan bahwa mengajar di sekolah berlangsung dalam lingkungan pendidikan, karena guru harus mendampingi peserta didik menuju kesuksesan belajar/kedewasaan. Aspek psikologis menunjuk pada kenyataan bahwa peserta didik yang belajar pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda satu dengan yang lainnya, sehingga menuntut materi yang berbeda pula. Demikian halnya kondisi peserta didik, kompetensi dan tujuan yang harus mereka capai juga berbeda. Selain itu aspek psikologis menunjuk pada kenyataan bahwa proses belajar itu sendiri mengandung variasi, seperti belajar menghafal, belajar konsep, dan belajar sikap.

Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik. Sesuai kemajuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Guru dituntut memahami berbagai model pembelajaran yang efektif agar dapat membimbing peserta didik secara optimal.⁸

Pada sekarang ini banyak faktor yang semuanya menuntut kemampuan (kompetensi) profesionalitas guru yang lebih baik. Faktor-faktor itu antar lain misalnya kemajuan ilmu pengetahuan yang begitu pesat, tuntutan masyarakat agar sekolah khususnya guru-guru mampu mempertanggungjawabkan hasil pendidikan yang mana kompetensi guru diharapkan mampu (mengakomodasi). Perubahan-perubahan

⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 20.



dengan memperbaiki praktik pembelajaran. Maka mahasiswa Tarbiyah dalam hal ini sebagai calon-calon pendidik/guru haruslah diarahkan pada pembentukan kompetensi pembelajaran.⁹

Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru profesional harus memiliki kualifikasi minimal S₁ dan memiliki empat standar kompetensi yakni kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial (pasal 10). Keempat kompetensi tersebut kemudian dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sebagaimana yang tertuang dalam pasal 28 dan penjelasannya, kompetensi pedagogis adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Pendidikan nasional. Sedangkan kompetensi sosial adalah kemampuan pendidikan sebagai bagian dari masyarakat

⁹ Anwar Jasin, *Keterampilan Mengajar di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Grasindo, 1997), h. 1.



untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.¹⁰

Skripsi dengan judul “Urgensi Kompetensi Pedagogik bagi Guru SD/MI” sebuah karya dari Riqoh Akhmilani Rosidah 232207106 yang menyimpulkan bahwa: ada beberapa kompetensi yang harus dipenuhi oleh seorang guru salah satunya kompetensi pedagogik. Indikatornya dari kompetensi berikut adalah mengetahui karakteristik anak didik, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak didiknya. Kompetensi pedagogik sangat penting bagi guru terutama guru SD/MI. karena kompetensi pedagogik mencakup kompetensi (profesional, kepribadian, dan sosial) di dalamnya. Dan kompetensi ini adalah salah satu penunjang untuk memenuhi standar profesionalisme guru.¹¹

Skripsi dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru terhadap Kompetensi Profesional dalam Pembelajaran (Studi kasus di TK Rosella Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang)” Sebuah karya dari Siti Zulaekho 232107109 yang menyimpulkan bahwa: Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru agar mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan baik dan maksimal atau dengan kata lain guru yang

¹⁰ Marselus R. Payong, *Op. Cit.*, h. 28.

¹¹ Riqoh Akhmilani Rosidah, “Urgensi Kompetensi Pedagogik bagi Guru SD/MI”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), h. vii.



memiliki kompetensi professional adalah orang yang terlatih dan terdidik dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya.

Latar belakang pendidikan guru TK Rosella belum sesuai dengan tuntutan pendidikan, hal tersebut dikarenakan gurunya hanya lulusan diploma dua, bahkan ada yang hanya lulusan SMA, disamping itu hanya satu orang guru yang ijasahnya sesuai dengan bidang pekerjaannya. Guru di TK Rosella cukup kompeten, para guru sudah membuat rancangan pembelajarannya sendiri setiap hari, mereka juga punya ide-ide kreatif ingin diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran namun terkendala oleh kurangnya sarana dan prasarana yang ada. Sedangkan kompetensi professional guru TK Rosella tidak dipegaruhi oleh latar belakang pendidikan saja tetapi juga pengalaman mengajar yang lama, sehingga guru yang berasal dari jurusan non keguruan ternyata mampu bersikap professional dan mampu membuat rancangan pembelajara dengan baik.¹²

Skripsi dengan judul “Studi Analisis Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Comal” Sebuah karya dari Anik Susanti 232107005 yang menyimpulkan bahwa: Potret kompetensi professional guru PAI SMP Negeri 2 Comal yaitu menguasai landasan kependidikan, menyusun program pengajaran, melakukan program pengajaran, sedangkan potret kompetensi

¹² Siti Zulaekho, “Pengaruh Latar Balakang Pendidikan Guru terhadap Kompetensi Profesional dalam Pembelajaran (Studi kasus di Tk Rosella Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang)”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), h. vii.

pedagogik guru PAI terdiri dari pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.¹³

Skripsi dengan judul “Korelasi *Microteaching* terhadap Keberhasilan Praktik Mengajar Mahasiswa STAIN Pekalongan” sebuah karya Dyah Mutmimah 23206039 yang menyimpulkan: Korelasi *Microteaching* adalah kegiatan perkuliahan praktik mengajar kelas kecil yang bertujuan sebagai ajang latihan mengajar mahasiswa jurusan Tarbiyah sebelum benar-benar terjun di sekolah/madrasah tempat mahasiswa melakukan praktik mengajar atau dalam profesi riil keguruan. Praktik mengajar (PPL) adalah ajang penerapan bagi mahasiswa setelah melakukan proses pembelajaran teoritik konseptual tentang ilmu pengajaran dan pendidikan di bangku kuliah sebelum nantinya terjun dalam profesi riil keguruan yang digeluti. Dari sinilah dapat diketahui bahwa keduanya memiliki hubungan yang sangat erat. Mahasiswa yang berhasil baik dalam *microteaching* akan lebih terampil dalam PPL daripada yang tidak mengikuti *microteaching*, mahasiswa yang lulus *microteaching* dengan nilai tinggi, maka memperoleh nilai yang tinggi dalam kegiatan PPL.¹⁴

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Microteaching* terhadap Kesiapan mahasiswa dalam Praktik Pengalaman Lapangan di

¹³ Anik Susanti, “Studi Analisis Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Comal”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), h. vii.

¹⁴ Dyah Mutmimah, “Korelasi *Microteaching* terhadap Keberhasilan Praktik Mengajar Mahasiswa STAIN Pekalongan”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), h. vii.

STAIN Pekalongan” karya Isa Ade Arroyan 232107184 yang menyimpulkan: Pelaksanaan PPL Mahasiswa STAIN Pekalongan 2009/2010 berjalan dengan baik dengan hasil yang baik pula tetapi berdasarkan hasil penelitian peneliti selama kegiatan praktik pengalaman lapangan berlangsung masih terdapat banyak kekurangan. Kekurangan tersebut dalam hal kompetensi mengajar sebagian mahasiswa masih rendah, sebagian mahasiswa juga kurang mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan tempat praktik pengalaman lapangan. Dan terpenting adalah mahasiswa kurang mampu untuk mengetengahkan pembelajaran dengan teknik dan model pembelajaran yang mutakhir dan *up to date*.¹⁵

Yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis adalah dari pembahasan dan tempat penelitian. Banyak yang meneliti tentang praktik mengajar mahasiswa STAIN dan kompetensi guru, akan tetapi belum ada yang meneliti tentang persepsi siswa SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap kompetensi profesional dan pedagogik mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) STAIN Pekalongan tahun 2011/2012.

2. Kerangka berpikir

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran. Kompetensi tersebut merupakan kualifikasi guru yang

¹⁵ Isa Ade Arroyan, “Pengaruh Pembelajaran *Microteaching* terhadap Kesiapan mahasiswa dalam Praktik Pengalaman Lapangan di STAIN Pekalongan”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), h. vii.



terpenting. Sebagai calon seorang guru mahasiswa PPL harus memiliki kompetensi tersebut, agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa kekurangan. Layaknya seorang guru dengan adanya kompetensi yang disebut di atas, maka semua sikap dan tingkah laku mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL seharusnya mampu menjadi contoh dan teladan bagi siswa.

Dalam melakukan kegiatan PPL banyak hal yang harus dihadapi oleh mahasiswa salah satunya pada saat melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa PPL belum dapat melakukan unjuk kerjanya sebagai guru dengan baik. Masih ada mahasiswa PPL yang datang tidak tepat waktu, persiapan mengajar yang kurang matang, kurang memahami materi pelajaran yang akan disampaikan, pengelolaan kelas dan metode pengajaran yang kurang optimal, tidak melaksanakan evaluasi di akhir pelajaran. Disamping itu, masih ada mahasiswa yang kurang bisa memanfaatkan waktu mengajar, sehingga waktu terbuang begitu saja dan tujuan pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini berdampak kepada siswa sehingga kurangnya minat dan keseriusan siswa untuk belajar dengan mahasiswa PPL.

Oleh karena itu, persepsi siswa terhadap kompetensi mahasiswa PPL sangat penting untuk masukan mahasiswa PPL agar

nantinya menjadi guru yang profesional dan diidam-idamkan siswa-siswinya.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoretis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.¹⁶ Hipotesa yang diajukan penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan adalah cukup baik.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian metode merupakan unsure yang memegang peranan penting, karena memeberikan arahan tentang cara pelaksanaan penelitian sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadi gejala-gejala yang diselidiki yaitu untuk menganalisis permasalahan yang muncul dalam lokasi penenlitian secara mendalam tentang Persepsi Siswa SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap

¹⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2011), h. 63.

Kompetensi pedagogik Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

STAIN Pekalongan tahun 2011/2012.

b. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹⁷

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁸ Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII (4 kelas) dan IX (4 kelas) dengan jumlah 278 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut¹⁹. Dalam penelitian ini, sampel yang penulis menggunakan adalah *stratified random sampling* yang berarti cara

¹⁷ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), h. 18.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 117.

¹⁹ *Ibid.*, h. 118.

pengambilan sampel dengan terlebih dahulu membuat penggolongan atau pengelompokkan populasi menurut karakteristik tertentu.²⁰

Apabila populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, jika jumlah populasinya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% bisa juga lebih.²¹ Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 20% dari populasi, dengan demikian sampel penelitian ini adalah 20% dari 278 adalah 56 siswa. Dengan menggunakan *stratified random sampling* diambil sampel 20% dari jumlah siswa.

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.²² Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, di mana suatu variabel dieksplorasi secara mandiri yaitu:

Kompetensi pedagogik, adapun indikator antara lain:

Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²³

4. Metode Pengumpulan Data

²⁰ Muchamad fauzi, *Op. Cit.*, h. 189.

²¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 53.

²² Nanang Martono, *Op. Cit.*, h. 57

²³ M. Kholil, "Empat Kompetensi Guru Profesional", http://halil_pkn.blogspot.com/2012/03/empat-kompetensi-guru-profesional.html. Diakses pada tanggal 25 Juli 2012.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode angket

Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran dari siswa SMP Negeri 17 Pekalongan tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan tahun 2011/2012.

b. Metode observasi

Metode observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.²⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum SMP Negeri 17 Pekalongan, mengenai keadaan gedung SMP Negeri 17 Pekalongan.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode ini cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang visi dan misi SMP, data tentang struktur organisasi, data guru, data pegawai, dan data siswa.

d. Metode wawancara

²⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 199.

²⁵ Muchamad Fauzi, *Op. Cit.*, h. 171.



Metode wawancara adalah komunikasi secara langsung. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 17 Pekalongan dan letak geografis SMP Negeri 17 Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul, akan digunakan model

analisis data persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase dari jawaban responden

F = merupakan frekwensi yang sedang dicari prosentase (jumlah jawaban)

N = number of case (jumlah responden)

Dengan demikian analisa statistik yang digunakan disini adalah statistik prosentase atau prioritas, dengan ketegori sebagai berikut:

0%- 39%	Tidak baik
40% - 54%	Kurang baik
55% - 69%	Cukup baik
70% - 84%	Baik
85% - 100%	Sangat baik

Selanjutnya data kualikasi yang berujung angka-angka hasil perhitungan/pengukuran dapat diproses dengan baca:

- 
- a. Dijumlah dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan memperoleh prestasi lalu ditafsirkan dengan kalimat kualifikasi.
 - b. Dijumlahkan dikualifikasikan sehingga merupakan suatu susunan urut data, selanjutnya dibuat tabel dan diproses lebih lanjut menjadi perhitungan pengambilan suatu kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika disini dimaksudkan sebagai gambaran yang akan menjadi pembahasan dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Bab ini akan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Persepsi dan Kompetensi guru. Bab ini akan membahas persepsi, yang mencakup pengertian persepsi, proses persepsi, prinsip dasar persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi. Serta akan membahas kompetensi guru, yang mencakup pengertian kompetensi, macam-macam kompetensi guru, tugas dan peran guru, serta kompetensi pedagogik dalam pembelajaran.

Bab III Persepsi siswa SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan tahun 2011/2012. Bab ini akan membahas gambaran umum SMP Negeri 17 Pekalongan yang mencakup sejarah berdirinya SMP Negeri 17 Pekalongan, letak geografis, visi dan misi SMP Negeri 17 Pekalongan, struktur organisasi SMP Negeri 17



Pekalongan, keadaan guru, keadaan pegawai, dan keadaan siswa, keadaan gedung dan peluang, tantangan dan hambatan SMP Negeri 17 Pekalongan.

Kemudian akan membahas persepsi siswa SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan.

Bab IV Analisis persepsi siswa SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan tahun 2011/2012 yang akan membahas analisis persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan tahun 2011/2012.

Bab V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang persepsi siswa SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan tahun 2011/2012, dapat disimpulkan yakni:

Persepsi siswa SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan tahun 2011/2012 adalah “cukup baik”. Hal ini dibuktikan dari hasil keseluruhan perhitungan persentase alternatif jawaban angket tentang persepsi siswa SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan tahun 2011/2012, diketahui bahwa responden yang memiliki alternatif jawaban “sering” sebesar 65% adalah jawaban yang paling banyak. Jika dikonsultasikan dengan tabel patokan nilai P, maka nilai P 65% berarti “cukup baik”. Jadi alternatif jawaban “sering” sebesar 65% berarti cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan tahun 2011/2012 adalah “cukup baik”, sehingga hipotesa yang penulis ajukan “persepsi siswa SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan” adalah cukup baik dapat diterima kebenarannya.

B. SARAN

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan persepsi siswa SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan, peneliti menyarankan:

1. Bagi peserta PPL

Bagi peserta PPL diharapkan untuk meningkatkan menguasai materi dan kemampuan mengelola kelas, keduanya harus dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik. Dan nantinya selalu diterapkan jika benar-benar menjadi seorang pengajar.

2. Bagi STAIN Pekalongan

Hendaknya terus meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL, agar mahasiswa menjadi lebih tahu tentang manfaat dari PPL dan khususnya bagi calon pengajar, hendaknya selalu menimba ilmu dari para senior dan tidak sungkan-sungkan untuk bertanya demi kemajuan keilmuan pendidikan.

3. Bagi siswa SMP Negeri 17 Pekalongan

Hendaknya siswa dapat meningkatkan keseriusan dalam belajar, karena dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya guru yang serius dalam mengajar akan tetapi juga membutuhkan keseriusan dari siswa agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Sehingga apa yang diajarkan guru dapat diterima dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari et al. 2009. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Arroyan, Isa Ade. 2011. "Pengaruh Pembelajaran *Microteaching* terhadap Kesiapan mahasiswa dalam Praktik Pengalaman Lapangan di STAIN Pekalongan", *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Athkinson, Rita Richard dan Ernest R. Hilgard. 2002. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Carole dan Carol Tauris. 2007. *Psikologi*. Edisi ke-9. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa, 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fauzi, Muchamad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, Semarang: Walisongo Press.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. 2008. *Guru Sebagai Motivasi Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jasin, Anwar. 1997. *Keterampilan Mengajar di Sekolah Dasar*. Jakarta: Grasindo.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Sinar Baru.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PT RajaGrafindo.

Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Buku 1. Pekalongan: STAIN Press.

Mutmimah, Dyah. 2011. "Korelasi *Microteaching* terhadap Keberhasilan Praktik Mengajar Mahasiswa STAIN Pekalongan", *Skripsi*, Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Naim, Ngainun. 2002. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: PT Indeks.

Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. 2008-2009. Pekalongan: STAIN Press.

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Purwanto, Ngalim. 1997. *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahmaniyah, Istiqhfarotul. 2010. *Pendidikan Etika*. Malang: Adtitya Media.

Rosidah, Riqoh Akhmilani. 2011. "Urgensi Kompetensi Pedagogik bagi Guru SD/MI", *Skripsi*, Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Sagala, Syairul. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.

Saleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: PT Kencana.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru Algresindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Susanti, Anik. 2011. "Studi Analisis Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Comal", *Skripsi*, Pekalongan: STAIN Pekalongan.



Suyatn. 2008. *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Indeks.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Zulaekho, Siti. 2011. "Pengaruh Latar Balakang Pendidikan Guru terhadap Kompetensi Profesional dalam Pembelajaran (Studi kasus di Tk Rosella Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang)", *Skripsi*, Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Nama-nama Responden

No.	Nama Responden	Kelas
1.	Ayu Zulfianah	VIII
2.	Ainun	VIII
3.	M. Husain	VIII
4.	Supriyono	VIII
5.	Bagus	VIII
6.	Nur Rizal Atmaja	VIII
7.	M. Ledi	VIII
8.	M. Faris	VIII
9.	Faisal Risqi	VIII
10.	Dwi Lestari Ningsih	VIII
11.	Nursekhah	VIII
12.	Neti Karomah	VIII
13.	Miftahul Jannah	VIII
14.	Andi Kurniawan	VIII
15.	Tri Mega Setiawati	VIII
16.	Abdul Rahman	VIII
17.	Deviana	VIII
18.	Eka Oktaviani	VIII
19.	Arnis Arifianawati	VIII
20.	Sulastri	VIII
21.	Fajar Korib	VIII
22.	Subekhan	VIII
23.	Nikmatul Khima	VIII
24.	Ika Sari	VIII
25.	Apriliani	VIII

26.	Anggi Naila Zulfa	VIII
27.	Arsih Vitamin	VIII
28.	Khoiriyah	VIII
29.	Tita Nuroctarina	IX
30.	Yuli Liki Yanti	IX
31.	Anik Setianingsih	IX
32.	Khoirun Nisa	IX
33.	Aliatifah	IX
34.	Irma Sintia	IX
35.	Hani Yulianingsih	IX
36.	Herlin Susilowati	IX
37.	Khoirotun Nisa	IX
38.	Durotun Nafisah	IX
39.	Cholis Mahrus	IX
40.	Mar'atus Solikha	IX
41.	Aswani Kartika Murti	IX
42.	Dwi Kartika	IX
43.	Nur Khasanah	IX
44.	Vina Idamatus Silmi	IX
45.	Naelatul Khusna	IX
46.	Tika Sofianti	IX
47.	Prayogi	IX
48.	Amelia Fitry	IX
49.	Nur Eviana	IX
50.	Eva Dwi Apriliani	IX
51.	Wahyu Lestari	IX
52.	Ida Febriani	IX



53.	Candrayati	IX
54.	Vidia Ningsih	IX
55.	Desy Ayu Armiyah	IX
56.	Eky Febri Astuti	IX

“PERSEPSI SISWA SMP NEGERI 17 PEKALONGAN TERHADAP KOMPETENSI
PEDAGOGIK MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) STAIN
PEKALONGAN TAHUN 2011/2012”

A. Identitas

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Isilah terlebih dulu identitas Anda.
2. Bacalah dan pahami terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan yang Anda alami tanpa pengaruh siapapun.
4. Jawablah pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang tersedia.

C. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:

1. A = Selalu
2. B = Sering
3. C = Kadang-kadang
4. D = Tidak pernah

D. Pertanyaan

✓ Kompetensi pedagogik

- Pemahaman terhadap peserta didik

1. Dalam menyajikan materi pelajaran, Apakah mahasiswa PPL STAIN Pekalongan menciptakan kegiatan atau perlakuan yang berbeda antara karakteristik siswa yang memiliki kemampuan rendah dengan siswa yang memiliki kemampuan tinggi?

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

2. Setiap dalam kegiatan pembelajaran, Apakah mahasiswa PPL STAIN Pekalongan selalu memberikan motivasi atau dorongan dengan semangat kepada siswa?

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

- Perancangan pembelajaran

3. Sebelum memulai materi pembelajaran, Apakah mahasiswa PPL STAIN Pekalongan menjelaskan terlebih dahulu mengenai tujuan pembelajaran?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

4. Apakah mahasiswa PPL STAIN Pekalongan dalam mengajar menggunakan metode secara bervariasi (ceramah, tanya jawab, resitasi, demonstrasi, diskusi)?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

5. Selain buku dan papan tulis, Apakah mahasiswa PPL STAIN Pekalongan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan alat bantu yang lain seperti LCD?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

6. Apakah mahasiswa PPL STAIN Pekalongan memberikan dorongan pada siswa untuk mengenali dan mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

7. Dalam kegiatan pembelajaran, Apakah metode atau cara yang digunakan mahasiswa PPL STAIN Pekalongan sesuai dengan pokok bahasan?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

- Pelaksanaan pembelajaran

8. Setiap memulai pelajaran, Apakah mahasiswa PPL STAIN Pekalongan mengulas dan menanyakan pelajaran yang lalu?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

9. Apakah mahasiswa PPL STAIN Pekalongan menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

10. Apakah mahasiswa PPL STAIN Pekalongan melakukan perubahan posisi dalam mengajar di kelas (di depan, berkeliling di tengah dan ke belakang)?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9 /1094/2012

Pekalongan, 2 Nopember 2012

Lamp. -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SMP N 17 Pekalongan

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

- Nama : DINI RIZKIYANI
- NIM : 232108196
- Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERSEPSI SISWA SMP NEGERI 17 PEKALONGAN TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) STAIN PEKALONGAN TAHUN 2011/2012"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 17
(SMPN 17)
Jalan Ki Mangunsarkoro 1 Telepon (0285) 410940
PEKALONGAN 51123

Surat Keterangan

Nomor : 800 / 00416

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Supriyono, SH., M.Pd.
NIP : 19671012 199512 1 003
Jabatan : Kepala SMP Negeri 17 Pekalongan

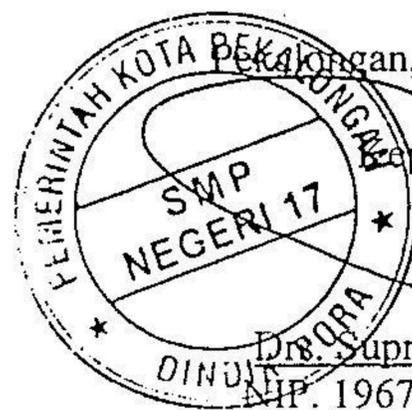
Menerangkan bahwa :

Nama : Dini Rizkiyani
NIM : 232108196
Program Studi : S1 Tarbiyah
Unit Organisasi : STAIN Pekalongan

telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 17 Pekalongan dengan judul Penelitian
"Persepsi Siswa SMP Negeri 17 Pekalongan terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Praktik
Pengalaman Lapangan (PPL) STAIN Pekalongan tahun 2011/2012".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan digunakan seperlunya.

Pekalongan, 26 September 2012
Kepala Sekolah
Drs. Supriyono, SH., M.Pd.
NIP. 19671012 199512 1 003

The stamp is circular with the text "PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN" around the top edge and "SMP NEGERI 17" in the center. There are two stars on either side of the school name. A signature is written over the stamp.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Dini Rizkiyani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tgl Lahir : Pekalongan, 11 Juli 1989
Agama : Islam
Alamat : Jl. Irian Kebulen Gg 2 No. 80 RT 001 RW 001 Pekalongan Barat 51112

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ichwani
Nama Ibu : Chunaini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Irian Kebulen Gg 2 No. 80 RT 001 RW 001 Pekalongan Barat 51112

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Lulus MSI 07 Podosugih Tahun 2001
- Lulus SMP Negeri 13 Pekalongan Tahun 2004
- Lulus SMK Baitussalam Pekalongan Tahun 2007
- Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2008

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis,

DINI RIZKIYANI
NIM : 232 108 196